

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh terganggunya metabolisme glukosa di dalam tubuh, yang disertai dengan kelainan metabolik akibat gangguan hormonal. DM dikenal dengan istilah silent killer, karena sering tidak disadari dan baru diketahui setelah munculnya komplikasi. Sebagai penyakit tidak menular, prevalensi DM terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk Mampu menilai toksisitas sub-kronis ekstrak daun *Paraboea leuserensis* pada model hewan diabetes. Daun *Paraboea leuserensis* diekstraksi menggunakan etanol, Penelitian dilakukan secara eksperimental laboratorium dengan menggunakan tikus yang di induksi dengan diabetes streptozotocin (STZ). Ekstrak daun *Paraboea leuserensis* diberikan secara oral selama 28 hari dengan variasi dosis. Parameter yang diamati yaitu perubahan berat badan, parameter biokimia darah terkait fungsi hati dan ginjal (urea dan kreatinin), serta gambaran histopatologi organ ginjal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ilmiah mengenai keamanan penggunaan ekstrak daun *Paraboea leuserensis* secara sub-kronis, serta menjadi dasar pengembangan fitofarmaka berbasis tanaman lokal sebagai terapi pendukung diabetes melitus.

Kata kunci: Diabetes melitus, Ekstrak Daun, Histopatologi, *Paraboea leuserensis*, Tikus, Toksisitas sub-kronis.